

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya jaman, maka semakin bertambah dan berkembang pula teknologi yang ada pada setiap industri. Perkembangan teknologi tersebut, tentunya juga semakin digemari oleh orang banyak. Dengan adanya perkembangan itulah, maka tingkat pelayanan yang diberikan pun akan semakin meningkat.

Salah satu industri yang terus berkembang adalah fotografi, yaitu merupakan industri yang tidak hanya menawarkan jasa pemotretan saja, tetapi juga percetakan. Industri fotografi untuk saat ini dirasakan sangat penting dan banyak digemari. Hal ini dikarenakan industri ini memiliki studio foto yang dapat memberikan kualitas yang lebih baik dari segi pengambilan gambar, pengolahan dan hasil cetakannya dibandingkan jika seseorang melakukannya sendiri. Hal tersebut disebabkan studio foto memiliki kelengkapan dalam segi pencahayaan yang menggunakan lampu khusus, perlengkapan pendukung lain (seperti kipas angin) dan pengalaman seorang fotografer dalam mengambil gambar. Selain itu, dibutuhkan mesin cetak untuk menghasilkan foto yang baik. Dengan semakin penting dan banyaknya orang yang ingin menjalankan bisnis fotografi ini, maka fasilitas fisik dan kondisi lingkungan fisik suatu industri fotografi juga dapat meningkatkan pelayanan dari segi kenyamanan bagi pelanggan.

Tempat yang menjadi objek penelitian penulis adalah Ikan Photography yang terletak di Jl. Kotamas Raya No. 17 Kol-Mas, Cimahi. Ikan Photography ini melayani pengambilan gambar baik di dalam maupun diluar studio foto, pemotretan foto produk, melayani pengeditan untuk foto, pembuatan katalog, brosur, undangan, dan *video shooting*. Saat ini, Ikan Photography memiliki permasalahan dari segi fasilitas fisik, tata letak fasilitas fisik dan kondisi lingkungan fisiknya.

Dari segi fasilitas fisik, terdapat fasilitas yang kurang memberikan kenyamanan bagi penggunanya yaitu kursi tunggu. Kemudian, pada Ikan Photography terdapat fasilitas fisik yang tidak memadai seperti gantungan baju, cermin rias dan meja rias. Selain itu, fasilitas fisik pada Ikan Photography juga kurang lengkap, dimana tidak terdapat bilik ganti baju dan tempat khusus untuk menyimpan figura foto, peralatan dan perlengkapan.

Kondisi lingkungan fisik pada Ikan Photography masih belum baik, yaitu dalam hal pencahayaan dan temperatur udara pada kedua area (yaitu area 1 dan 2), kurang memberikan kenyamanan bagi pihak Ikan Photography dan pelanggannya. *Lightstand* yang terdapat pada Ikan Photography tidak memberikan keleluasaan. Tata letak pada area 2 saat ini masih belum cukup baik, sehingga mengakibatkan alur kegiatan menjadi tidak teratur dan pergerakan dari pihak Ikan Photography dan pelanggannya menjadi tidak leluasa.

Berdasarkan hal diatas penulis ingin memperbaiki dan menata kembali fasilitas fisik, tata letak fasilitas fisik, dan lingkungan fisik pada Ikan Photography. Diharapkan dengan perbaikan dan penataan yang dilakukan, pihak Ikan Photography dan pelanggannya dapat terpuaskan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini merupakan beberapa identifikasi masalah yang terdapat pada pengamatan studio foto, yaitu :

- Kursi tunggu yang telah disediakan tidak memiliki sandaran tangan dan punggung, sehingga kurang memberikan kenyamanan bagi penggunanya.
- Tidak terdapat meja rias untuk mempermudah penggunanya saat akan mengambil dan mengembalikan barang, cermin rias yang dapat melihat keseluruhan badan, dan bilik ganti baju sehingga pelanggan harus bertukar pakaian di kamar mandi. Selain itu gantungan baju yang terdapat pada Ikan Photography sudah tidak mencukupi, sehingga baju diletakkan berdesakan.

- Tidak terdapat tempat penyimpanan khusus untuk menyimpan figura foto, perlengkapan dan peralatan (*stand, lightstand, tripod, umbrella reflector, softbox*, lampu studio, gulungan kabel, alat *laminating*, gulungan plastik *laminating*, dan kotak peralatan) yang terdapat pada Ikan Photography, sehingga figura foto, perlengkapan dan peralatan tersebut diletakkan di lantai.
- Fotografer cukup mengalami kerepotan, dimana ia harus memindahkan *lightstand* berulang kali.
- Tata letak pada area 2 saat ini masih belum cukup baik, dimana penataan fasilitas fisiknya belum dikelompokkan berdasarkan jenis pekerjaan dan kebutuhannya.
- Pencahayaan pada bagian *editing* di area produksi cenderung gelap, sehingga pekerja tidak merasa nyaman.
- Temperatur udara pada kedua area (yaitu area 1 dan 2) masih cukup tinggi, sehingga baik pekerja maupun pelanggan Ikan Photography tidak merasa nyaman.

### 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

#### 1.3.1 Pembatasan Masalah

Beberapa pembatasan masalah yang akan digunakan untuk penelitian ini, yaitu :

- Perancangan tata letak fasilitas fisik meliputi tata letak lampu studio, dan penataan dengan fasilitas fisik yang baru.
- Lingkungan fisik yang perlu diamati antara lain pencahayaan, kebisingan, temperatur, kelembapan udara, dan sirkulasi udara.
- Persentil yang digunakan adalah persentil minimum sebesar 5 %, dan persentil maksimum sebesar 95 %.
- Pemilihan alternatif perancangan berdasarkan *concept scoring*.
- Analisis desain berupa analisis teknik dan analisis nilai (yaitu, *use value* dan *esteem value*).

- Data antropometri yang digunakan diambil berdasarkan buku Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya, yang ditulis oleh Eko Nurmianto.
- Pengukuran lingkungan fisik dilakukan membagi area ruangan per 2 x 2 m.
- Tidak melakukan perubahan terhadap struktur bangunan Ikan Photography dan lokasi studio foto serta *digital lab*.
- Tidak dilakukan perhitungan biaya.

### 1.3.2 Asumsi

Asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- Data antropometri yang digunakan telah mewakili data antropometri pekerja dan pelanggan Ikan Photography.
- Ukuran panjang adalah sejajar dengan dada manusia jika dilihat dari tampak muka.
- Ukuran lebar adalah horisontal tegak lurus dengan dada manusia jika dilihat dari tampak muka.
- Ukuran tinggi adalah vertikal sejajar dengan tubuh manusia pada saat berdiri tegak.
- *Allowance* untuk hak sepatu sebesar 10 mm.
- *Allowance* untuk tebal baju sebesar 1 mm.
- *Allowance* untuk tebal sepatu sebesar 10 mm.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berikut beberapa perumusan masalah yang akan ditunjukkan pada Ikan Photography :

1. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik dan lingkungan fisik yang terdapat pada Ikan Photography saat ini ?
2. Bagaimana *layout* Ikan Photography yang digunakan saat ini ?
3. Bagaimana usulan perancangan fasilitas fisik dan lingkungan fisik yang ergonomis untuk Ikan Photography ?

4. Bagaimana perancangan *layout* keseluruhan yang terbaik pada Ikan Photography berdasarkan *concept scoring* ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya perancangan perbaikan studio foto pada Ikan Photography ini, yaitu :

- Mengetahui keergonomisan fasilitas fisik dan lingkungan fisik yang ada pada Ikan Photography saat ini.
- Mengetahui posisi dan alur kegiatan dari Ikan Photography.
- Memberikan usulan perancangan fasilitas fisik dan lingkungan fisik untuk Ikan Photography.
- Memberikan usulan perancangan tata letak secara keseluruhan yang terbaik untuk Ikan Photography berdasarkan *concept scoring*.

### 1.6 Sistematika Penulisan

#### Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang permasalahan yang mendasari terjadinya pengamatan pada suatu perusahaan, mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi dengan singkat dan jelas, membatasi masalah dan memberikan asumsi yang diperlukan untuk pengamatan, merumuskan masalah yang ingin diketahui dan mengetahui tujuan penelitian serta terdapat sistematika penulisan.

#### Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari masalah-masalah yang akan diolah dan dianalisis, sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan.

#### Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi kerangka untuk memecahkan masalah yang dihadapi beserta dengan langkah-langkah pemecahan masalah dalam menyusun laporan tugas akhir yang berguna untuk memberikan usulan bagi objek penelitian.

**Bab 4 Pengumpulan Data**

Bab ini berisi mengenai kumpulan data hasil pengamatan yang berupa sejarah singkat perusahaan, data umum perusahaan dan dimensi ruangan Ikan Photography. Selain itu diperlukan data peralatan dan fasilitas fisik, tata letak fasilitas fisik, aliran pekerja dan *customer*, serta kondisi lingkungan fisik yang terdapat pada Ikan Photography saat ini. Keseluruhan data tersebut dikumpulkan, guna untuk merancang dan menata fasilitas fisik pada objek penelitian.

**Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis**

Bab ini berisi pengolahan data terhadap data antropometri, serta menentukan persentil yang akan digunakan. Setelah melakukan pengolahan data, maka akan dilanjutkan dengan menganalisis fasilitas fisik yang ada saat ini dan analisis fasilitas fisik yang ingin diusulkan, analisis tata letak fasilitas fisik serta kondisi lingkungan fisiknya.

**Bab 6 Perancangan dan Analisis**

Bab ini berisi mengenai usulan perancangan fasilitas fisik, perancangan tata letak fasilitas fisiknya, dan kondisi lingkungan fisiknya. Setelah dilakukan perancangan maka dilakukan analisis terhadap seluruh perancangan yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pemilihan alternatif perancangan yang diusulkan menggunakan *concept scoring*. Kemudian dilakukan analisis posisi foto, aliran pekerja dan *customer*, dan pemasangan *ceiling track*.

**Bab 7 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan, serta memberikan saran kepada Ikan Photography berdasarkan usulan yang dibuat selama penelitian.